

DESCRIPTION OF THE ROLE OF THE YOUNG GENERATION IN THE PRESERVATION OF MAULUIK CULTURE IN PADANG PARIAMAN DISTRICT

Ilham Riadi^{1,2}, Ismaniar¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²ilhamriadi1710@gmail.com

ABSTRACT

This research is based on the phenomenon of still maintaining the implementation of religious culture, one of which is called the Mauluik Korong Toboh Tengah tradition, Padang Pariaman Regency. This is thought to be due to the role of the younger generation in order to preserve Mauluik culture in aspects of developing, maintaining, and adjusting so that the mauluik culture still survives. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study were young people aged 16-30 years and domiciled in Korong Toboh Tengah, Padang Pariaman Regency with a total of 40 people. The sampling technique used was simple random sampling, which took 75% of the population to 30 people. Data collection techniques using a questionnaire. While the data collection tool is a list of statements. Data analysis techniques using the percentage formula. The results showed that the role of the younger generation in the preservation of Mauluik culture in Korong Toboh Tengah, Padang Pariaman Regency, aspects of developing are good, maintaining good, and adjusting are also good. This is proven by the majority of youth giving answers always. Based on the results of the study it is recommended to youth to be able to increase motivation to be more active in instilling cultural values that exist.

Keywords: Young Generation, Preservation, Mauluik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang begitu penting untuk kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri dan potensi yang dimilikinya, dan dengan pendidikan juga manusia dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencerdaskan generasi berikutnya. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tugas pemerintah sebagaimana termuat di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan memiliki fungsi untuk meningkatkan dan membentuk karakter serta menjadikan bangsa Indonesia lebih baik lagi guna untuk masa depan seseorang tersebut dengan adanya pendidikan seseorang bisa mengetahui apa yang belum ia ketahui, dan pendidikan juga dapat membuat seseorang yang dulunya kurang baik sekarang dengan adanya ilmu dari pendidikan tersebut maka orang tersebut akan mempunyai sifat yang lebih baik kedepannya.

Pendidikan luar sekolah memiliki peranan di dalam menciptakan manusia yang memiliki sumber daya dan lebih berkualitas dengan adanya satuan pendidikan. Philips II Combs dalam (Joeseof 1992) pendidikan luar sekolah merupakan suatu kegiatan yang tersusun, terorganisir, dan dilaksanakan di luar sistem pendidikan formal, dalam mencapai tujuan belajar. Pendidikan bisa diselenggarakan jika masyarakat memiliki kemampuan untuk menerima pendidikan sebagai suatu kebutuhan mendasar dalam hidup, bukan sebagai kewajiban yang dipaksakan untuk menjalankannya.

Pendidikan luar sekolah merupakan suatu usaha terencana yang tersusun secara sistematis dan juga terorganisir untuk menciptakan pendidikan, berjalan di luar sistem pendidikan formal, tujuannya untuk mengeksplorasi potensi masyarakat, sesuai dengan yang dibutuhkan. Dimana di dalamnya ada aktivitas belajar, nantinya masyarakat dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, meningkatkan

keterampilan yang dimiliki, dan diarahkan agar tercapainya maksud dan tujuan belajar, tujuan pendidikan luar sekolah dalam pendidikan keluarga adalah untuk meningkatkan wawasan, memperbaiki sikap dan menambah keterampilan yang dimiliki serta nilai kehidupan yang diterapkan pada anggota keluarga sehingga menjadi pribadi yang berakhlak.

Generasi muda adalah sekelompok orang yang hidup bersama dengan membentuk sebuah sistem, dimana antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut saling melakukan interaksi. Generasi muda adalah komunitas yang mempunyai nilai dan norma yang sama dan dengan adanya kesamaan-kesamaan tersebut terjadilah interaksi di dalam suatu lingkungan. Daradjat (2015) Generasi muda terdiri dari anak-anak yang sudah dikatakan menginjak usia muda sampai dewasa yang sudah mempunyai pemikiran yang lebih baik dan maju dan sudah balikh, yang memiliki kesehatan yang baik juga dan fisik yang sudah.

Budaya merupakan suatu kebiasaan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang dilakukan secara terus-menerus guna untuk mempertahankan identitas suatu daerah tersebut. Budaya atau bisa dikatakan dengan kebudayaan harus dipatuhi dan dilakukan budaya tersebut guna untuk menjunjung tinggi nilai-nilai budaya yang ada pada daerah tersebut. Budaya pada dasarnya sangat sakral dan harus dipatuhi tidak boleh untuk dilanggar dan harus dilaksanakan budaya tersebut yang diketuai oleh pemimpin adat suatu kaum.

Budaya sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung di dalamnya. Di daerah masih sangat kental akan budaya yang dianutnya karena mereka masih menjunjung tinggi nilai-nilai budaya tersebut dan susah untuk melanggar, sebaliknya di kota-kota budaya yang ada di daerah tersebut sudah mulai luntur karena sudah masuknya zaman modern yang dialaminya.

Toboh Gadang merupakan Nagari yang terletak di Kabupaten Padang Pariaman yang masih sangat kental akan budaya yang dianut oleh warga setempat. Daerah ini masih adanya menganut ajaran-ajaran yang masih sangat kental sesuai dengan kepercayaan masyarakat setempat. Daerah ini terletak setelah tugu ikan yang terletak di daerah Lubuk Alung. Jarak dari Kota Padang sekitar 40 KM. Masyarakat setempat Nagari Toboh Gadang adalah masyarakat asli suku Minangkabau, namun kebanyakan dari masyarakatnya sudah banyak yang merantau ke daerah yang lebih besar lagi guna untuk memperbaiki dirinya dan meningkatkan taraf kehidupan dan ekonomi masyarakat. Daerah di Sintuak mempunyai banyak Korong-korong di dalamnya salah satunya Korong Toboh Tengah.

Masyarakat Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman selalu antusias dalam mengikuti acara *Mauluik* ini, sesuai dengan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan Pemuda dan Tokoh Masyarakat pada tanggal 1 November 2018 yang menyatakan bahwa masyarakat Korong Toboh Tengah selalu antusias dan bersemangat dalam mengikuti acara *Mauluik* ini, mereka selalu menanti-nantikan acara budaya ini setiap tahunnya. Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman melalui perkembangan tradisi lokal yang kemudian lahir berbagai bentuk dan jenis budaya seperti dalam bidang kesenian dan keagamaan contohnya muncul jenis kesenian tambua dan ritual keagamaan seperti *isra' mi'raj*, penyambutan bulan ramadhan, *Mauluik* dan basapa.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi muda di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 40 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan sampel sebesar 75% dari jumlah populasi 40 orang. Sampel penelitian sebanyak 30 orang generasi muda. Jenis data dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam mempertahankan kebudayaan, data tentang gambaran peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam mengembangkan kebudayaan, data tentang gambaran peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan

berkembang. Sumber data penelitian ini diambil dari generasi muda yang menjadi sampel penelitian dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik perhitungan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui Peran Generasi Muda Dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dari aspek mempertahankan budaya *mauluik*, mengembangkan budaya *mauluik* dan menyesuaikan dengan kondisi yang berubah dan berkembang. Maka hasil penelitian dapat digunakan sebagai berikut.

Gambaran Peran Generasi Muda Mempertahankan Budaya dalam Menjaga Kelestarian Budaya

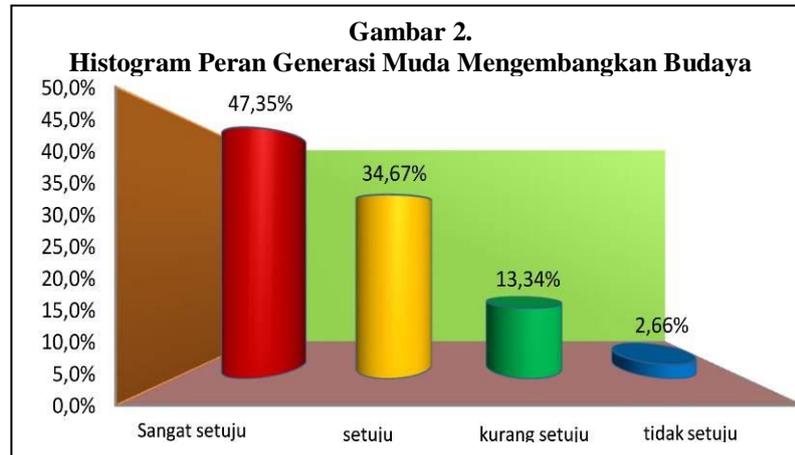
Hasil yang diperoleh gambaran peran generasi muda dalam pelestarian budaya *mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek Mempertahankan Budaya, rata-rata sebanyak 46,67% responden memberikan pernyataan sangat setuju, sebanyak 36% responden memberikan pernyataan setuju, sebanyak 12,87% responden memberikan pernyataan kurang setuju, dan 6,20% responden memberikan pernyataan tidak setuju. Dari uraian hasil penelitian tersebut, berperan secara aktif dalam mengadakan kegiatan kebudayaan. Hal ini dapat dilihat sebagian besar responden memberikan pernyataan sangat setuju dan setuju dapat dikategorikan baik. Jika digambarkan dengan histogram dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Jadi, dari Gambar 1 dapat diketahui bahwa berperan secara aktif dalam mengadakan kegiatan kebudayaan diklasifikasikan pada kategori baik, kategori baik diperoleh berdasarkan jumlah persentase jawaban responden yang memberikan pernyataan sangat setuju (SS), ini artinya peran pemuda yang aktif dalam memajukan budaya lokal dan mempraktikkan budaya setempat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 46,57% responden memberikan pernyataan sangat setuju.

Gambaran Peran Generasi Muda Mengembangkan Budaya

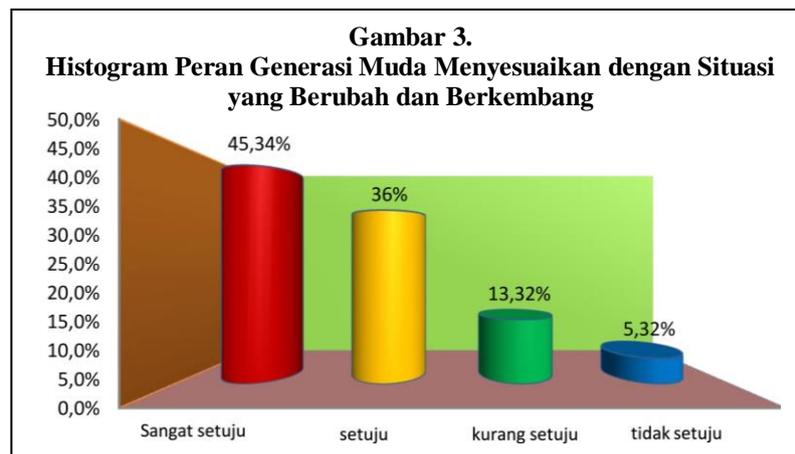
Gambaran peran generasi muda dalam pelestarian budaya *mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek Mengembangkan Budaya, rata-rata sebanyak 47,35% responden memberikan pernyataan sangat setuju, sebanyak 34,67% responden memberikan pernyataan setuju, sebanyak 13,34% responden memberikan pernyataan kurang setuju, dan 2,66% responden memberikan pernyataan tidak setuju. Dari uraian hasil penelitian tersebut, Mampu menghargai budaya sendiri dan aktif dalam kegiatan-kegiatan untuk memperingati budaya *Mauluik*. Hal ini dapat dilihat sebagian besar responden memberikan pernyataan sangat setuju dan setuju dapat dikategorikan baik. Jika digambarkan dengan histogram dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Jadi, dari Gambar 2 dapat diketahui bahwa mampu menghargai budaya sendiri diklasifikasikan pada kategori baik, kategori baik diperoleh berdasarkan jumlah persentase jawaban responden yang memberikan pernyataan sangat setuju (SS), ini artinya peran pemuda yang ikut dalam menyebar luaskan kebudayaan setempat dan berperan serta mengadakan event-event kebudayaan yang bertujuan untuk mensosialisasikan budaya. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 47,35% responden memberikan pernyataan sangat setuju.

Gambaran Peran Generasi Muda Menyesuaikan dengan Situasi yang Berubah dan Berkembang

Gambaran peran generasi muda dalam pelestarian budaya *mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari aspek Menyesuaikan dengan Situasi yang Berubah dan Berkembang, rata-rata sebanyak 45,34% responden memberikan pernyataan sangat setuju, sebanyak 36% responden memberikan pernyataan setuju, sebanyak 13,32% responden memberikan pernyataan kurang setuju, dan 5,32% responden memberikan pernyataan tidak setuju. Dari uraian hasil penelitian tersebut, Mampu menghargai budaya setempat dan menjadikan budaya sebagai identitas diri. Hal ini dapat dilihat sebagian besar responden memberikan pernyataan sangat setuju dan setuju dapat dikategorikan baik. Jika digambarkan dengan histogram dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Jadi, dari Gambar 3 dapat diketahui bahwa mampu menghargai budaya sendiri diklasifikasikan pada kategori baik, kategori baik diperoleh berdasarkan jumlah persentase jawaban responden yang memberikan pernyataan sangat setuju (SS), ini artinya peran pemuda yang ikut dalam menyebar luaskan kebudayaan setempat dan berperan serta mengadakan event-event kebudayaan yang bertujuan untuk mensosialisasikan budaya. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 47,35% responden memberikan pernyataan sangat setuju.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data penelitian tentang Peran Generasi Muda Dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dari aspek mempertahankan budaya *Mauluik*, mengembangkan budaya *mauluik* dan menyesuaikan dengan kondisi yang berubah dan berkembang yang akan dibahas satu persatu.

Gambaran Peran Generasi Muda Mempertahankan Budaya Mauluik

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data tentang gambaran mempertahankan budaya *Mauluik* dikategorikan baik. Dibuktikan dari banyaknya masyarakat yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu sebagian besar masyarakat menyatakan berperan serta secara aktif dalam mengadakan kegiatan dan ikut serta dalam memajukan kebudayaan lokal. Jadi dapat dideskripsikan bahwa masyarakat dalam mempertahankan budaya *Mauluik* dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Linton, bahwa Budaya merupakan suatu kebiasaan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang dilakukan secara terus-menerus guna untuk mempertahankan identitas suatu daerah tersebut.

Suatu upaya sebagaimana yang dilakukan oleh generasi muda di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman tetap bertahan, dalam hal ini budaya *Mauluik* karena diwariskan oleh masyarakat dan ikut berperan serta dalam mempertahankan budaya *Mauluik* agar tidak berubah dari keadaan semula.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah dalam aspek mempertahankan budaya sudah terlaksana dengan baik. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti lapangan bahwa mematuhi peraturan atau norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, berperan serta dalam mengadakan event-event kebudayaan yang bertujuan untuk mensosialisasikan budaya dan mempraktikkan budaya setempat dalam kehidupan sehari-hari.

Gambaran Peran Generasi Muda Mengembangkan Budaya Mauluik

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data tentang gambaran mengembangkan budaya *Mauluik* dikategorikan baik. Dibuktikan dari banyaknya masyarakat yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu sebagian besar masyarakat menyatakan mampu menghargai budaya sendiri dan aktif dalam kegiatan-kegiatan untuk memperingati budaya *Mauluik*. Jadi dapat dideskripsikan bahwa masyarakat dalam mengembangkan budaya *Mauluik* dengan sangat baik.

Mengembangkan budaya dalam penelitian ini yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh generasi muda dalam mengembangkan budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan budaya agar budaya tersebut tidak berubah dari waktu ke waktu.

Mengembangkan budaya merupakan kegiatan yang dilakukan secara menyeluruh untuk meningkatkan nilai-nilai dan norma-norma budaya yang berlaku di daerah setempat dan tidak mudah luntur apa yang sudah dilaksanakan pada daerah tersebut, meningkatkan budaya sangatlah baik untuk wilayah tersebut karena masyarakat dapat merasakan pembaharuan budaya yang sesuai apa yang sudah dianut. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Koentjaraningrat (2009) bahwa Mengembangkan Budaya adalah suatu proses meningkatkan atau mempertahankan kebiasaan yang ada pada masyarakat dalam kajian pengembangan masyarakat yang menggambarkan bagaimana budaya dan masyarakat itu berubah dari waktu ke waktu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah dalam aspek mengembangkan budaya sudah terlaksana dengan baik. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti lapangan bahwa berpartisipasi dalam mempertahankan kebudayaan agar tidak punah, mengajak masyarakat agar mencintai budaya yang ada di tengah masyarakat dan menanamkan nilai-nilai kebudayaan yang ada kepada yang lebih muda sehingga kebudayaan itu tidak hilang dan tetap bertahan.

Gambaran Peran Generasi Muda Menyesuaikan dengan Situasi yang Berubah dan Berkembang

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data tentang gambaran peran generasi muda menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang dikategorikan baik. Dibuktikan dari banyaknya masyarakat yang menjawab sangat setuju dan setuju, yaitu sebagian besar masyarakat menyatakan mampu menghargai budaya setempat dan mampu menyesuaikan budaya dengan perkembangan zaman. Jadi dapat dideskripsikan bahwa masyarakat dalam menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang dengan sangat baik.

Suatu upaya sebagaimana yang dilakukan oleh generasi muda di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang tetap bertahan, dalam hal ini budaya *Mauluik* karena masyarakatnya mampu menjadikan budaya *Mauluik* sebagai identitas diri dan mampu beradaptasi dengan budaya yang sudah ada serta selektif dengan perkembangan zaman.

Menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang yang dimaksud yaitu suatu proses dimana penyesuaian atau pengadaptasian budaya disesuaikan dengan perkembangan zaman tanpa merubah nilai dan makna yang terkandung dalam budaya tersebut seperti keadaan semula. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Kim (2001) bahwa adaptasi budaya adalah proses jangka panjang yang dilakukan oleh individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya melalui pembelajaran dan pertukaran komunikatif hingga dirinya merasa nyaman di lingkungan yang baru.

Menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh generasi muda Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman dalam rangka menyesuaikan budaya *Mauluik* dengan perkembangan zaman yang berubah tanpa menghilangkan atau menggeser nilai dan makna yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah dalam aspek menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang sudah terlaksana dengan baik. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti dilapangan bahwa mampu berkomunikasi dengan baik, bersifat selektif terhadap perkembangan dan mampu menyesuaikan budaya dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Peran Generasi Muda Dalam Pelestarian Budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah Kabupaten Padang Pariaman yaitu sebagai berikut. 1) Peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah dalam mempertahankan budaya sudah terlaksana dengan baik. Dinyatakan dengan mematuhi peraturan atau norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, berperan setra dalam mengadakan event-event kebudayaan yang bertujuan untuk mensosialisasikan budaya dan mempraktikkan budaya setempat dalam kehidupan sehari-hari; 2) Peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah dalam aspek mengembangkan budaya sudah terlaksana dengan baik. Dinyatakan dengan berpartisipasi dalam mempertahankan kebudayaan agar tidak punah, mengajak masyarakat agar mencintai budaya yang ada di tengah masyarakat dan menanamkan nilai-nilai kebudayaan yang ada kepada yang lebih muda sehingga kebudayaan itu tidak hilang dan tetap bertahan; 3) Peran generasi muda dalam pelestarian budaya *Mauluik* di Korong Toboh Tengah dalam aspek menyesuaikan dengan situasi yang berubah dan berkembang sudah terlaksana dengan baik. Dinyatakan dengan temuan peneliti dilapangan bahwa mampu berkomunikasi dengan baik, bersifat selektif terhadap perkembangan dan mampu menyesuaikan budaya dengan perkembangan zaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
Durveger, M. (2005). *Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
Efendi, T. 2013. *Peran*. Tangerang Selatan: Lotu books.

- Joesoef, S. (2006). *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koentjaraningrat. (2009). *Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal 185-189
- Marzuki, S. (2010). *Pendidikan Non Formal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Ranjabar, J. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia: Suatu Pengantar*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia
- UU RI No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.